

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dan biaya audit diantara perusahaan terdaftar di Indonesia. *Audit fee* sebagai variabel dependen diukur dengan jumlah yang dibayarkan kepada auditor eksternal atas jasa yang diberikan kepada perusahaan yang jumlahnya dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan. Sebagai variabel independen, penelitian ini menggunakan tiga tipe struktur kepemilikan, yang meliputi; struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan asing, dan struktur kepemilikan pemerintah. Variabel independen dalam penelitian ini diukur menggunakan persentase kepemilikan saham oleh masing-masing jenis kepemilikan. Penelitian ini menggunakan leverage, kompleksitas, risiko, dan profitabilitas klien sebagai variabel kontrol.

Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 119 perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2015. Metode pengambilan sampel untuk mengumpulkan perusahaan-perusahaan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara struktur kepemilikan asing dan pemerintah dengan biaya audit. Hal ini berarti, semakin tinggi saham yang dimiliki oleh pemegang saham asing atau pemerintah akan mengarah pada semakin tingginya biaya audit yang dibayarkan oleh perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara struktur kepemilikan manajerial pada biaya audit. Hasil penelitian ini berkontribusi sebagai bukti lanjutan terkait hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dan biaya audit.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan, Biaya Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing,